

Analisis Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib dan Terpilih di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sentajo Raya

Dirga Pratama Putra¹ Agus Sulastio² Siti Maesaroh³

Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}
Email: dirga.pratama4786@student.unri.ac.id¹

Abstrak

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor penyebab rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas 1 Sentajo Raya. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi berjumlah 180 orang, Sampel berjumlah 124 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa identifikasi besar minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler wajib dominan rendah dengan jumlah 20 siswa atau 59 %. Selanjutnya ekstrakurikuler terpilih dengan jumlah 56 siswa atau 62 %. Hasil penelitian yang dilakukan berdasar indikator dari faktor intstrinsik dan ekstrinsik sebagai acuan untuk mengidentifikasi besar minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sehingga memperoleh hasil tersebut.

Kata Kunci: Minat, Ekstrakurikuler, Sekolah Menengah Atas



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan perangkat operasional (*suplement complements*) kurikulum, yang telah disusun dari awal tahun dalam program semester dan tahunan. Kemudian capaian itu akan diadakan dihari-hari yang sudah dijadwalkan sesuai dengan kalender akademik dari Dinas Pendidikan (Hasanah, 2017). Syatibi menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah program kegiatan di luar muatan pelajaran untuk mempermudah pembelajaran untuk pengembangan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, serta minat mereka melalui kegiatan yang terencana dan secara khusus diselenggarakan oleh tenaga kependidikan yang berkompeten dan berwenang di sekolah (Muh Hambali, 2018). Keterkaitan kegiatan ekstrakurikuler dengan aspek psikologi peserta didik (Depdikbud 2016: 134) tersirat dalam petunjuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yaitu: "kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan serta usaha pemantapan dan pembentukan kepribadian siswa agar terpadu ke arah kemampuan mandiri, percaya diri dan kreatif". Sedangkan di dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan kegiatan jasmaniah, (Ike 2019) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap kepercayaan diri siswa. Oleh sebab itu sekolah harus mampu merancang kegiatan ekstrakurikuler seoptimal mungkin sehingga mampu mengembangkan bakat dan minat, bakat dan kepercayaan diri siswa.

Dalam penelitian (Rohmantunisa 2020) menyebutkan ciri-ciri siswa yang memiliki minat antara lain: 1) Perasaan senang, 2) Keterlibatan Siswa. Secara garis besar ada 2 faktor yang dapat mempengaruhi minat yaitu, faktor yang berasal dari dalam diri (internal) dan yang bersumber dari luar individu (eksternal) tersebut Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sentajo Raya sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan dalam katagori remaja, dan pada masa inilah mereka mudah terpengaruh dengan hal-hal yang positif maupun negatif. Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dengan memberikan atau mengarahkan waktu luang dengan kegiatan yang positif. Salah satu kegiatan tersebut adalah dengan melakukan

kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sentajo Raya mempunyai beberapa kegiatan olahraga ekstrakurikuler seperti sepakbola, basket, futsal dan bola voli. Semua siswa diperkenankan untuk mengikuti lebih dari salah satu cabang ekstrakurikuler olahraga tersebut maupun kesemuanya, hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan bakat anak terhadap bidang olahraga.

Berdasarkan pengamatan awal penulis pada kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas 1 Sentajo Raya. Ekstrakurikuler wajib dan terpilih sekolah meliputi, voli, futsal, PMR, seni tari, dan pramuka. Berdasarkan pengamatan penulis dimana siswa di Sekolah Menengah Atas Sentajo Raya banyak yang berminat pada ekstrakurikuler, karena kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah. Ekstrakurikuler sangatlah penting karena remaja (siswa) harus dibiasakan beraktivitas, bergerak dan berdinamika dilingkungan sekolah karena akan berguna untuk penerapan nilai-nilai pengetahuan, memperluas wawasan dan kemampuan serta peminatan. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sentajo Raya yang paling banyak terlihat kurang diminati oleh siswa. Dengan berjalannya waktu keadaan tersebut diperparah dengan banyaknya kendala yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, karena tidak tersedianya fasilitas yang memadai dan dipengaruhi faktor tenaga pendidik olahraga disekolah.

Tabel 1. Data Peserta Ekstrakurikuler 2023

No	Jenis Ekstrakurikuler	
1	Ekstrakurikuler Wajib	Pramuka
2	Ekstrakurikuler Pilihan	Olahraga
		PMI
		Seni

Data diatas menunjukkan bahwa SMA Sentajo raya memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang aktif namun sepi peminat. Minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti: pramuka, PMR, dan olahraga. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Khairudin 2021) diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler terbagi menjadi 2 yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik, faktor intrinsik meliputi keinginan untuk mengisi waktu luang dan keinginan untuk berprestasi. Sedangkan faktor ekstrinsik meliputi pelaksanaan kegiatan, media tentang olahraga, dan penghargaan. Berdasarkan observasi serta paparan di atas serta dikaitkan dengan fenomena yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri bahwa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sentajo Raya di mana ekstrakurikuler yang ada disekolah sangat sedikit siswa yang mengikutinya. Atas dasar uraian dan penjelasan dalam latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Analisis Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler ekstrakurikuler wajib dan terpilih di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sentajo Raya". Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah yaitu Peserta didik Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sentajo Raya kurang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib dan terpilih disekolah. Pembatasan dalam penulisan penelitian ini dibatasi pada persepsi siswa di Sekolah Menengah Atas 1 Sentajo Raya terkait minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib dan terpilih disekolah. Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu bagaimana minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga Sekolah Menengah Atas 1 Sentajo raya dalam mengikuti ekstrakurikuler? Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor penyebab rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas 1 Sentajo Raya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sentajo Raya. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pasca seminar proposal dan saat dinyatakan layak oleh dosen penguji untuk diteliti. Sementara lokasi penelitian berada di Sekolah Menengah Atas 1 Sentajo Raya. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, karena dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang terjadi pada saat sekarang secara deskriptif dengan menggunakan metode skala likerts dengan tujuan untuk memaparkan serta mengetahui motivasi dan pengetahuan yang diteliti. Menurut (Arikunto,2014) bahwa metode deskriptif merupakan metode penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu handphone dan kamera untuk dokumentasi, alat tulis menulis (pulpen,pensil dan buku) untuk mencatat jawaban dari pertanyaan. Sedangkan bahan yang digunakan adalah Kuisisioner sebagai pedoman dalam pertanyaan yang diberikan.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Jika subjek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto,2014: 173). Populasi yang digunakan sebagai subjek penelitian adalah seluruh siswa-siswi yang seharusnya mengikuti ekstrakurikuler yang berjumlah 180 orang. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling (Arikunto,2014: 174). Sampel total dalam penelitian ini adalah siswa-siswi yang seharusnya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dikelas 10 dan kelas 11 yang berjumlah 180 orang. Dalam hal ini penulis membagi kedua responden menjadi 2 kelompok yakni, untuk responden Ekstrakurikuler Wajib sebanyak 34 siswa dan untuk responden Ekstrakurikuler Pilihan sebanyak 146 siswa. Alasan pembagian ini adalah karena memang terdapat 2 jenis ekstrakuler yang diterapkan.

Tabel 2.

No	Jenis Ekstrakurikuler		Jumlah Siswa
1	Ekstrakurikuler Wajib		34
2	Ekstrakurikuler Pilihan	Pramuka	61
		Olahraga	37
		PMI	48
Total			180

Jenis Dan Sumber Data

Jenis data penelitian mencakup data primer data yang diperoleh dari siswa-siswi dan data sekunder yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai macam sumber. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah bersumber dari buku, jurnal, dan dokumen-dokumen lainnya.

Metode Dan Teknik Pengambilan Data

Data Penelitian menggunakan metode deskriptif, Menurut(Resseffendi ,2010:33) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang sedang kita teliti. pengambilan penelitian dilakukan melalui kegiatan wawancara yang dilengkapi dengan daftar pertanyaan (Kuisisioner).dalam penelitian ini sasaran untuk di wawancarai adalah Siswa-siswi Sekolah Menengah Atas 1 Sentajo Raya. Dengan pertimbangan bahwa sampel memenuhi

kriteria yang diperlukan dalam jumlah populasi siswa-siswi Sekolah Menengah Atas 1 Sentajo Raya adalah 180 orang. Berdasarkan jumlah populasi yang ada yaitu 180 orang dimana seluruh populasi merupakan perwakilan yang dianggap peneliti memiliki kriteria yang sesuai dengan segmentasi pasar yang digunakan peneliti. Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang ditetapkan sebanyak 124 orang. Jumlah responden tersebut dianggap sudah representatif untuk memperoleh data penulisan yang mencerminkan keadaan populasi. Selanjutnya peneliti membagi 34 Responden untuk ekstrakurikuler wajib dan 90 Responden ekstrakurikuler pilihan.

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui angket dengan menggunakan kuesioner. Dimana jumlah siswa-siswi yang di bagikan angket adalah 124 orang di Sekolah Menengah Atas 1 Sentajo Raya. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif (Sugiyono,2018). Penelitian deskriptif dimaksud untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei, sehingga dalam penelitian ini tidak memerlukan hipotesis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler waajib dan terpilih di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sentajo Raya. Faktor - faktor dalam minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sentajo Raya adalah instrinsik dan ekstrinsik. Berikut ini akan dideskripsikan secara keseluruhan maupun deskripsi berdasarkan fungsi yang menjadi dasar survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib dan terpilih di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sentajo Raya. Survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 secara keseluruhan diukur dengan menggunakan angket yang terdiri dari 30 pernyataan. Hasil penelitian dari 124 responden dalam hal ini nantinya akan dimasukkan dalam tabel penilaian. Data keseluruhan yang diperoleh dari responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Data Skor yang Diperoleh dari Sampel

Statistics		
Total		
N	Valid	124
	Missing	0
Mean		53.94
Median		54.00
Mode		54
Std. Deviation		5.961
Minimum		42
Maximum		67
Sum		6689

Sumber: Data Olahan 2023

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa rerata (Mean) sebesar 53,94 Median 54, skor minimum yaitu 42, skor maksimum 67, dan standar deviasinya 5,96. Deskripsi hasil penelitian minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Deskripsi Minat Siswa Dalam mengikuti Ekstrakurikuler wajib dan pilihan secara keseluruhan

Interval	Kategori	Frekuensi Eks.Wajib	Frekuensi Eks.Pilihan	Persentase(%) Eks.Wajib	Persentase (%) Eks. Pilihan
≥62,88(63)	Sangat Tinggi	3	10	9%	11%
53,94(54)-62	Tinggi	17	39	50%	43%
45-52	Rendah	12	37	35%	41%
≤45	Sangat Rendah	2	4	6%	5%
Jumlah		34	90	100%	100%

Sumber: Data Olahan 2023

Dari tabel di atas diperoleh survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sentajo Raya sebanyak 3 siswa (9%) memiliki minat ekstrakurikuler dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 17 siswa (50%) memiliki minat ekstrakurikuler, sebanyak 12 siswa (35%) dalam kategori rendah dan sebanyak 2 (6%) dalam kategori sangat rendah. Maka survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sentajo Raya secara keseluruhan memperoleh kategori tinggi. Selanjutnya Dari tabel di atas diperoleh survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pilihan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sentajo Raya sebanyak 10 siswa (11%) memiliki minat ekstrakurikuler dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 39 siswa (43%) memiliki minat ekstrakurikuler, sebanyak 37 siswa (41%) dalam kategori rendah dan sebanyak 2 (5%) dalam kategori sangat rendah. Maka survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pilihan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sentajo Raya secara keseluruhan memperoleh kategori tinggi. Secara rinci, berikut ini akan dideskripsikan data mengenai masing-masing indikator yang mendasari minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib dan terpilih di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sentajo Raya.

Faktor Instrinsik

Instrinsik atau minat yang berasal dari diri seorang salah satu faktor yang terdapat dalam survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib dan terpilih di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sentajo Raya. Pada penelitian ini, faktor instrinsik terdiri dari 3 indikator yaitu perasaan senang, aktivitas dan perhatian. Dalam penelitian ini faktor instrinsik dijabarkan dalam 13 item pernyataan yang digunakan sebagai instrumen penelitian survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib dan terpilih di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sentajo Raya. Hasil penelitian diperoleh dari keseluruhan responden adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Data skor instrinsik yang diperoleh dari sampel

Statistics		
instrinsik		
N	Valid	124
	Missing	0
Mean		22.32
Median		23.00
Mode		19
Std. Deviation		5.396
Minimum		14
Maximum		32
Sum		2768

Sumber: Data Olahan 2023

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rerata (Mean) sebesar 22,32 Median 23, skor minimum yaitu 14, skor maksimum 32, dan standar deviasinya 5,39. Deskripsi hasil penelitian minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Distribusi Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib dan pilihan Berdasarkan Faktor Instrinsik

Interval	Kategori	Frekuensi Eks.Wajib	Frekuensi Eks.Pilihan	Persentase(%) Eks.Wajib	Persentase (%) Eks. Pilihan
≥30	Sangat Tinggi	4	9	12%	10%
22-29	Tinggi	16	37	47%	41%
14-21	Rendah	14	44	41%	49%
≤13	Sangat Rendah	0	0	0%	0%
Jumlah		34	90	100	100

Sumber: Data Olahan 2023

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler wajib di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sentajo Raya sebagian besar berada pada kategori Tinggi yaitu sebanyak 16 (47%), selanjutnya sebanyak 4 atau (12%) berkategori sangat tinggi, 14 atau (41%) dengan kategori rendah. Dari hasil tersebut maka minat siswa pada ekstrakurikuler wajib berdasarkan faktor internal masuk dalam kategori tinggi dengan presentase 47%. Selanjutnya berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pilihan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sentajo Raya sebagian besar berada pada kategori Rendah yaitu sebanyak 44 (47%), selanjutnya sebanyak 9 atau (10%) berkategori sangat tinggi, 37 atau (41%) dengan kategori rendah. Dari hasil tersebut maka minat siswa pada ekstrakurikuler pilihan berdasarkan faktor internal masuk dalam kategori tinggi dengan presentase 47%.

Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kegiatan ekstrakurikuler wajib dan terpilih di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sentajo Raya meliputi pelatih, sarana prasarana lingkungan dan keluarga. Dan lingkungan Faktor eksternal siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler diukur dengan angket yang berjumlah 17 butir pernyataan dengan skor 1-4, Dalam penelitian ini faktor instrinsik dijabarkan dalam 13 item pernyataan yang digunakan sebagai instrumen penelitian survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib dan terpilih di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sentajo Raya. Hasil penelitian diperoleh dari keseluruhan responden adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Data skor instrinsik yang diperoleh dari sampel

Statistics		
ekstrinsik		
N	Valid	124
	Missing	0
Mean		31.62
Median		31.00
Mode		31
Std. Deviation		2.740
Variance		7.506
Minimum		27
Maximum		40

Sumber: Data Olahan 2023

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa rerata (Mean) sebesar 31,62 Median 31, skor minimum yaitu 27, skor maksimum 40, dan standar deviasinya 2,74. Deskripsi hasil penelitian minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Distribusi Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler wajib dan pilihan Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

Interval	Kategori	Frekuensi Eks.Wajib	Frekuensi Eks.Pilihan	Persentase(%) Eks.Wajib	Persentase (%) Eks. Pilihan
≥36	Sangat Tinggi	3	6	9%	7%
32-35	Tinggi	11	28	32%	31%
27-31	Rendah	20	56	59%	62%
≤26	Sangat Rendah	0	0	0%	0%
Jumlah		34	90	100	100

Sumber: Data Olahan 2023

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler wajib di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sentajo Raya sebagian besar berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 20 (59%), selanjutnya sebanyak 3 atau (9%) dengan kategori sangat tinggi dan sebanyak 11 atau sebesar 32 % dengan kategori tinggi. Dari hasil tersebut maka faktor ekstrinsik minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler wajib masuk dalam kategori dominan rendah dengan jumlah 20 siswa atau 59 %. Selanjutnya Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pilihan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sentajo Raya sebagian besar berada pada kategori dominan rendah yaitu sebanyak 56 (62%), selanjutnya sebanyak 6 atau (7%) dengan kategori sangat tinggi dan sebanyak 28 atau sebesar 31 % dengan kategori tinggi. Dari hasil tersebut maka faktor ekstrinsik minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pilihan masuk dalam kategori dominan rendah dengan jumlah 56 siswa atau 62 %.

Pembahasan

Minat merupakan suatu perasaan suka seseorang yang berhubungan dengan obyek di luar individu yang muncul dengan tidak sengaja dan mempunyai dorongan yang menyertai aktivitas tertentu. Dalam penelitian ini minat siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sentajo Raya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib dan terpilih dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik baik pada minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler wajib ataupun pilihan. Faktor instrinsik yaitu berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor ekstrinsik yang berasal dari luar/dorongan dari luar. Minat sangat dibutuhkan oleh siapapun untuk meningkatkan rasa ketertarikan, gairah hingga motivasi dalam melakukan aktivitas tertentu. Dapat dimaksudkan bahwa minat sangat mempengaruhi besarnya tingkat ketertarikan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler wajib dan terpilih di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sentajo Raya. Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler wajib di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sentajo Raya sebagian besar berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 20 (59%), selanjutnya sebanyak 3 atau (9%) dengan kategori sangat tinggi dan sebanyak 11 atau sebesar 32 % dengan kategori tinggi. Dari hasil tersebut maka faktor ekstrinsik minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler wajib masuk dalam kategori dominan rendah dengan jumlah 20 siswa atau 59 %. Selanjutnya Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pilihan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sentajo Raya sebagian besar berada pada kategori dominan rendah yaitu sebanyak 56 (62%), selanjutnya sebanyak 6 atau (7%)

dengan kategori sangat tinggi dan sebanyak 28 atau sebesar 31 % dengan kategori tinggi. Dari hasil tersebut maka faktor ekstrinsik minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pilihan masuk dalam kategori dominan rendah dengan jumlah 56 siswa atau 62 %.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa identifikasi besar minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler wajib dominan rendah dengan jumlah 20 siswa atau 59 %. Selanjutnya ekstrakurikuler terpilih dengan jumlah 56 siswa atau 62 %. Hasil penelitian yang dilakukan berdasar indikator dari faktor intstrinsik dan ekstrinsik sebagai acuan untuk mengidentifikasi besar minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sehingga memperoleh hasil tersebut.

Implikasi

Berdasarkan kesimpulan peneliatan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi referensi dan masukan yang bermanfaat bagi sekolah, guru Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sentajo Raya untuk dapat menganalisa lebih lanjut mengenai data minat siswa terhadap ekstrakurikuler wajib dan terpilih di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sentajo Raya dan dapat menambah jumlah pelatih , sehingga dapat dikembangkan untuk pembinaan prestasi.
2. Menjadi masukan untuk pengembangan ilmu kedepannya, sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya, akan tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Siswa didalam mengisi angket terlihat terburu-buru karena ingin segera memulai kegiatan ekstrakurikuler.
2. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan dengan memberi penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
3. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian seperti adanya kesamaan antar siswa dalam pengisian angket.
4. Faktor yang digunakan untuk mengungkap minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga sangat terbatas, sehingga perlu dilakukan penelitian lain dengan faktor yang berbeda, untuk mengungkap kesungguhan minat siswa.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Bagi siswa agar lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh di dalam mengikuti ekstrakurikuler, guna mendapat hasil yang memuaskan.
2. Bagi sekolah agar dapat menambah jumlah pelatih pada tiap cabang lainnya agar siswa juga dapat mengembangkan minat.
3. Bagi guru/pelatih agar lebih kreatif didalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler agar dapat meningkatkan minat, motivasi dan prestasi siswa.
4. Bagi para peneliti selanjutnya hendaknya digunakan indikator yang lebih terperinci, sehingga diharapkan faktor yang mendukung minat siswa terhadap ekstrakurikuler dapat teridentifikasi secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sujanto. (1983). Psikologi Umum. Jakarta: Aksara Baru.
- Ahmad Susanto. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Arikunto, S. (2014). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (IV). Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Dani Novantino Rizki Darmawan. (2022). Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp Dharma Wanita. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* 10(02), 177-181
- Depdikbud. (1995). Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ike Gusnawati, Angra Melina, H. (2019). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Sma Negeri 7 Merangin. *Jurnal Ekopendia*, 4(2), 50–59.
- Irma Yanti Gultom. (2021). Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP N 45 Medan Tahun 2020. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*. 1(2), 80-87
- Khairudin, Zikrur Rahmat, D. Y. P. (2021). Survei Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMAN 1 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1).
- Kuncara Hadi, V. (2013). Motivasi Kelas X dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga. *Journal of Physical, Education, Sport, Health and Recreations*, 1(1), 249–252.
- Muh Hambali dan Eva Yulianti. (2018). Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Kota Majapahit. *Jurnal Pedagogik*, 5(2).
- Rohmantunisa, S., Wahyudi, U, Y. (2020). Survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket pada peserta sekolah menengah pertama. *Sport Science and Health*, 2(2), 119–129.
- Sardiman. (2017). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siti Ma'rifatul Hasanah. (2017). Pembinaan Akhlak Siswa Berkebutuhan Khusus Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pai Di Sdlb Islam Yasindo Malang. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1).
- Slameto. (2013). Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Syahputra, E. (2020). Snowball Throwing Tngkatkan Minat dan Hasil Belajar. Sukabumi: Haura Publishing.
- Szalsa Shabrina. (2022). Minat Dan Bakat Siswa Pada Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp Negeri 2 Tonjong". *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Ilmu Keolahragaan*. 4(3).
- Taufani. (2008). Menginstal Minat Baca Siswa. Jakarta: Globalindo Universal Multikreasi